

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia merupakan suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku aneh yang terganggu. Skizofrenia akan muncul tanda mudah marah dan depresi, halusinasi yang ditandai dengan penyimpangan pikiran dan persepsi serta afek yang tidak wajar seperti mendengar hal-hal yang tidak nyata hal itu disebut dengan halusinasi pendengaran. Tanda halusinasi pendengaran seperti bicara, ketawa sendiri, marah tanpa sebab, mengarahkan telinga kearah tertentu, menutup telinga, mendengar suara atau kegaduhan, mendengar suara yang mengajak bercakap (Azizah, Zainuri, & Akbar 2016). Terdapat masalah halusinasi pendengaran. Masalah yang dialami oleh klien halusinasi pendengaran yaitu keluhan mengatakan klien gelisah, tidak bisa tidur, dan klien mengatakan mendengar suara-suara dan bisikan suara-suara kiamat sehingga klien merasa ketakutan dan tidak bisa tidur. Halusinasi pendengaran yang tidak mendapatkan penanganan akan menimbulkan masalah antara lain perilaku kekerasan baik, di tujukan pada diri sendiri maupun orang lain dan resiko tinggi tindakan bunuh diri. Dari fase awal skizofrenia dapat timbul gangguan jiwa khususnya gangguan halusinasi pendengaran (Nasir, 2011)

Berdasarkan dari data World Health Organization (WHO) pada tahun 2013, diperkirakan 450 juta orang seluruh dunia mengalami gangguan jiwa saat ini dan dua puluh lima persen penduduk di perkirakan akan mengalami

gangguan jiwa pada usia tertentu selama hidupnya, di perkirakan terdapat 200.000 kasus baru yang di diagnosa skizofrenia setiap tahun di united states dan 2 juta di seluruh dunia. kira –kira sekitar 1% dari populasi di united states, menderita skizofrenia. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2013 angka, rata-rata nasional gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun ke atas yaitu 6% angka ini setara dengan 14 penduduk. Sedangkan gangguan jiwa berat, rata-rata sebesar 0,17% atau setara dengan 400.000 penduduk, berdasarkan dari data tersebut bahwa data pertahun di Indonesia yang mengalami gangguan jiwa selalu meningkat . Berdasarkan data Departemen kesehatan, jumlah penderita gangguan jiwa di indonesia mencapai 2,5 juta orang. Angka kejadian skizofrenia biasanya terjadi pada remaja tua dan dewasa muda, dan kadang – kadang terjadi setelah usia 50 tahun, walaupun lebih jarang 50% klien skizofrenia melakukan percobaan bunuh diri. Berdasarkan prevalensi provinsi Jawa Timur sebesar 6,82%. Prevalensi Kabupaten Mojokerto dalam hal ini kurang dari 5%. Berdasarkan hasil data yang di dapat oleh peneliti di Rumah Singgal Al Hidayah Kutorejo yang di lakukan penulis pada bulan maret 2022, di dapatkan bahwa terdapat 15 orang. Pasien yang mengalami halusinasi pendengaran tercatat 8 orang sedangkan pasien yang mengalami skizofrenia tercatat 9 orang.

Skizofrenia merupakan sekelompok persepsi individu yang salah dalam menilai realitas dengan sehingga mempengaruhi individu tersebut baik cara berfikir berkomunikasi, emosi, dan berperilaku yang dapat di terima secara sosial. orang yang mengalami skizofrenia akan memunculkan sesuatu tanda

yaitu mudah marah dan depresi, tanda tersebut akan menyebabkan halusinasi. Halusinasi merupakan hilangnya kemampuan individu untuk membedakan rangsangan yang berasal dari luar maupun dari dalam, sehingga salah dalam mempersepsikan rangsangan tersebut tentang lingkungan maupun objek yang nyata. Terdapat beberapa kriteria halusinasi salah satu diantaranya yaitu halusinasi pendengaran dimana klien mendengar suara atau kebisingan, paling sering suara orang. Dari suara kebisingan yang kurang jelas sampai suara orang yang berbicara dengan klien terkadang suara tersebut menyuruh klien untuk melakukan sesuatu yang dapat membahayakan (Derubeis, 1999). Halusinasi pendengaran jika tidak segera di tangani maka akan beresiko mencederai diri, orang lain dan lingkungan. Hal ini bisa terjadi halusinasi pendengaran sudah sampai fase ke empat, dimana klien benar –benar kehilangan kemampuan penilaian realitas terhadap lingkungan. Tanda dan gejalanya pandangannya tajam dan nada suara tinggi. ★

Upaya yang di lakukan untuk mengatasi halusinasi bagi seorang perawat yaitu dengan melakukan pengkajian keperawatan terdiri dari pengumpulan data dan perumusan kebutuhan dan masalah klien. Tindakan keperawatan klien halusinasi meliputi membantu klien mengenali halusinasi tentang isi halusinasi, waktu terjadi halusinasi, frekuensi terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan halusinasi muncul dan respon klien saat halusinasi muncul. Latihan klien mengontrol halusinasi dengan salah satu cara dapat mengendalikan halusinasi yaitu menghardik halusinasi dengan cara menolak halusinasi yang muncul. Tindakan keperawatan yang di gunakan untuk

mengatasi halusinasi meliputi mengenal halusinasi, melatih klien mengontrol halusinasi dengan cara menghardikatau menolak halusinasi. Untuk pengobatan klien halusinasi di lakukan kontrol rutin setelah obat habis tetapi ketika perilaku fluktuatif sebelum obat habis bisa di laporkan ke rumah singgah atau kontrol terlebih dahulu. (Derwaman, 2013)

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada kasus ini berfokus pada Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

1.3 Rumusan Masalah

“ Bagaimana Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Dengan Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah Kutorejo Kabupaten Mojokerto? ”.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Di rumah Singgah Al Hidayah Kutorejo Kabupaten Mojokerto

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Melakukan Pengkajian Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah Kutorejo Kabupaten Mojokerto
- b. Menetapkan Diagnosa Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan

Masalah Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah
Kutorejo Kabupaten Mojokerto

- c. Menyusun Intervensi Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan
Masalah Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah
Kutorejo Kabupaten Mojokerto
- d. Melakukan Tindakan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan
Masalah Halusinasi Pendengaran Di Rumah Singgah Al Hidayah
Kutorejo Kabupaten Mojokerto
- e. Melakukan Evaluasi Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan
Masalah Halusinasi Pendengaran Di rumah Singgah Al Hidayah
Kutorejo Kabupaten Mojokerto

1.5 Manfaat

1.5.1 Teoritis

Hasil penulisan kasus ini di harapkan dapat memberikan informasi dan memecahkan masalah keperawatan jiwa tentang asuhan keperawatan jiwa pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi pendengaran di rumah singgah Al hidayah kutorejo.

1.5.2 Praktis

1. Bagi Pasien Halusinasi

Klien mendapatkan asuhan keperawatan jiwa yang merupakan bantuan dalam pemecahan masalah kesehatan yang di alami klien.

2. Bagi perawat

Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, khususnya pelayanan kesehatan jiwa.

3. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui pengertian halusinasi pendengaran, tanda dan gejala halusinasi pendengaran dan mampu merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi pendengaran di rumah

